

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) yang bersifat kualitatif. Pemilihan metode ini dikarenakan data yang hendak dikumpulkan dan dianalisis memerlukan metode penelitian kualitatif. Memerlukan kumpulan data analisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup>

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan Pola Liau Kongahyan pada musik Gambang Kromong di Sanggar Seli Asih kedalam notasi angka dan notasi balok.

#### **C. Lingkup Penelitian**

Lingkup atau objek penelitian ini adalah pola-pola improvisasi dari segi ritmik maupun melodi Kongahyan di lagu Kicir-kicir pada musik Gambang

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 30.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 13.

Kromong di Sanggar Sinar Seli Asih Bekasi. Serta kemungkinan-kemungkinan untuk melakukan Liau.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian mengenai pola Liau Kongahyan pada musik Gambang Kromong dilakukan di Sangga Sinar Seli Asih beralamat di Jl. Raya Narogong RT. 10 RW 01 Kelurahan bojong Rawalumbu Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 hingga Agustus 2017 untuk studi pustaka dan melakukan pendekatan kepada narasumber. Dan September 2017 hingga Januari 2018 untuk melakukan observasi ke lapangan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh penulis untuk mencapai keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pertemuan dengan Anton Haryadi Waluya sebagai narasumber pertama pada tanggal 20 Agustus 2017 di kampus Institut Kesenian Jakarta. Dalam pertemuan ini peneliti melakukan pendekatan kepada narasumber dan memanfaatkan wawancara tentang Kongahyan dan musik Gambang Kromong secara mendasar.
2. Pada tanggal 30 September dan 1 oktober 2017 peneliti melakukan observasi di sanggar Sinar Seli Asih. Pada observasi ini peneliti hanya memperhatikan permainan Kongahyan yang narasumber ajarkan kepada murid-murid di sanggar tersebut.

3. Pada tanggal 1 dan 7 Oktober 2017 peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan sanggar Sinar Seli Asih yaitu Sukarsa Putra Suwarta. Pertanyaan yang diajukan seputar musik Gambang Kromong, sejarah sanggar, dukungan pemerintah dan kegiatan sanggar.
4. Pada tanggal 7 oktober 2017, peneliti kembali melakukan observasi di sanggar Sinar Seli Asih dengan cara memperhatikan apa yang diajarkan narasumber kepada murid-murid. Pada kesempatan ini peneliti mencoba turut serta untuk berlatih Kongahyan.
5. Pada 8 oktober 2017 peneliti melakukan observasi, wawancara lebih mendalam, dan dokumentasikan teknik permainan Liau Kongahyan di sanggar Sinar Seli Asih.
6. Pada tanggal 12 desember 2017 peneliti melakukan wawancara sekaligus pengecekan data kepada Naman Sanjaya sebagai pakar di sanggar Sinar Seli Asih.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Observasi langsung yang dimaksud adalah peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil data yaitu sanggar Sinar Seli Asih. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi sanggar sebanyak lima kali dan bertemu

langsung dengan dua narasumber, yaitu Anton Haryadi Waluya sebagai narasumber ke-1, dan Sukarsa Suwarta Putra sebagai narasumber ke-2. Peneliti bertemu narasumber ke-1 sebanyak empat kali, pada tanggal 20 Agustus, 1 Oktober, 7 Oktober dan 8 Oktober 2017. Peneliti bertemu tiga kali dengan narasumber ke-2 pada tanggal 1 Oktober, 7 Oktober dan 8 Oktober 2017.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih personal tentang teknik bermain Gongahyan pada musik Gambang Kromong serta pola Liau yang tidak didapat saat observasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan Anton Haryadi Waluya yang dilakukan di sanggar Sinar Seli Asih pada tanggal 8 oktober 2017. wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terbuka yaitu berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas.

Selanjutnya wawancara dilakukan kepada pimpinan sanggar yaitu Sukarsa Suwarta Putra pada tanggal 1 oktober 2017. Wawancara ini mengenai tentang sejarah sanggar, prestasi sanggar, kegiatan sanggar dan musik Gambang Kromong.

Wawancara juga dilakukan kepada pakar Naman Sanjaya di sanggar Sinar Seli Asih guna pengecekan hasil data yang telah diperoleh dari narasumber.

### 3. Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka melalui buku dan sumber internet guna mencari sumber yang tepat dan berhubungan dengan objek penelitian. Diantaranya Ensiklopedia Sejarah dan Kebudayaan Bekasi 2004, Petunjuk Praktis Latihan Dasar Bermain Musik Gambang Kromong 1999, Mengubah Musik Biasa menjadi Luar Biasa 2013, Matius Ali .Seni Musik 2010, Moh. Muttaqin, dkk. Seni Musik Klasik Jilid I untuk sekolah menengah kejuruan 2010, Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Bermain Musik 1988, I Budi Linggono, Seni Musik Nonklasik jilid 1, Ilmu Bentuk Musik 1996, Asyiknya Bermain Gambang Kromong 2002, Metode Penelitian Kualitatif 2014,

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota Bekasi#Sejarah,](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi#Sejarah)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Gambang\\_keromong,](https://id.wikipedia.org/wiki/Gambang_keromong)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Improvisas>

### 4. Dokumentasi

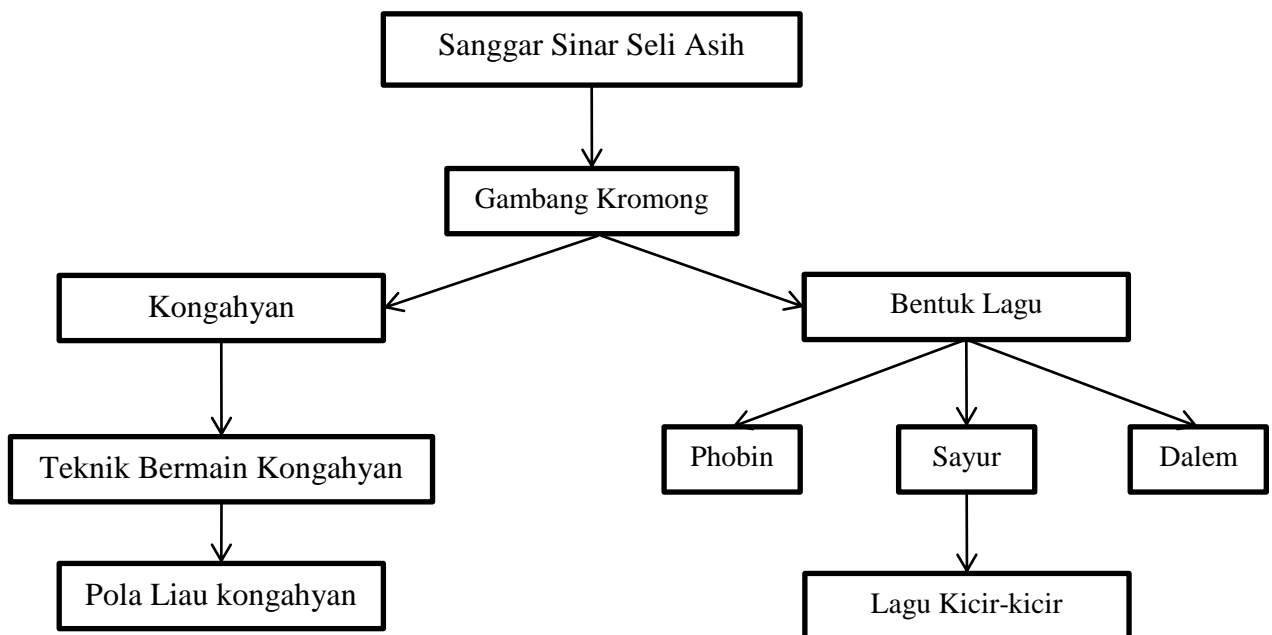
Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan secara langsung data dari tempat penelitian. Dokumentasi ini berupa foto, video dan rekaman suara yang diambil langsung dari tempat penelitian di sanggar Sinar Seli Asih pada tanggal 8 oktober 2017.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa :

1. Pengumpulan data, yaitu melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Reduksi data, yaitu mengumpulkan data-data yang didapat selama penelitian, kemudian meninjau kembali data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang tidak diperlukan dapat dihilangkan karena tidak diperlukan dalam penulisan.
3. Verivikasi data, menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sebagai hipotesis dari pembahasan bab sebelumnya.
4. Penyajian data, Setelah melalui pengumpulan, reduksi dan verivikasi data, penulis akan menyajikan data yang dirasa layak dan tepat sesuai dengan hal yang diteliti.



## H. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data penelitian ini dilakukan :

1. Perpanjangan waktu

Melakukan pendekatan kepada narasumber yang menghasilkan timbulnya rasa saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang

disembunyikan dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu kegiatan sanggar.

## 2. Triangulasi

Yaitu peneliti melakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian dengan pakar lain yang dianggap ahli di bidangnya.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk mencapai keabsahan data adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengecekan kajian pustaka dengan mengambil teori dari kajian pustaka yang berkaitan dengan pola Liau Kongahyan. Data lapangan yang diperoleh bisa selaras dengan data pustaka bisa juga tidak sama dengan data pustaka.
- b. Melakukan wawancara dengan pakar musik tradisional Gambang Kromong di Kota Bekasi yaitu bapak Naman Sanjaya yang dianggap ahli di bidangnya guna pengecekan kesesuaian data yang telah didapat dari narasumber.